

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan publik merupakan upaya dari pemerintah guna mengatasi permasalahan yang berkembang serta memenuhi kebutuhan publik maupun tuntutan publik. Upaya pembangunan dalam suatu negara merupakan aspek kebijakan yang penting dalam berjalannya suatu pemerintahan. Pembangunan merupakan proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam suatu negara. Dalam proses pembangunan, aspek yang terpenting adalah adanya pembangunan infrastuktur yang menjadi dasar dari tahapan pembangunan itu sendiri.

Infrastuktur yang cukup penting dalam pembangunan adalah infrastuktur ekonomi. Dimana infrastuktur ekonomi merupakan aset fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi. Seperti halnya pembangunan infrastruktur pasar Cik Puan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pekanbaru yang bertujuan mendukung infrastruktur penunjang perekonomian masyarakat.

Pasar rakyat Cik Puan merupakan proyek pembangunan pasar rakyat oleh Pemerintah Kota Pekanbaru yang mana sebelumnya pasar ini telah hancur di landa kebakaran sebanyak 9 kali. Pembangunan kembali infrastruktur pasar ini dimulai pada tahun 2011 pada masa Herman Abdullah menjabat sebagai Walikota Pekanbaru, kemudian di lanjutkan pembangunannya oleh Walikota periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

berikutnya yaitu Firdaus MT. Berikut daftar kebakaran yang pernah melanda Pasar Cik Puan Pekanbaru.

Tabel 1.1 : Rincian Tragedi Kebakaran Pasar Cik Puan

NO	Tragedi Kebakaran	Tahun
1	Kebakaran Pertama	1988
2	Kebakaran Kedua	1992
3	Kebakaran Ketiga	2003
4	Kebakaran Keempat	2005
5	Kebakaran Kelima	2007
6	Kebakaran Keenam	2009
7	Kebakaran Ketujuh	2011
8	Kebakaran Kedelapan	2013
9	Kebakaran Kesembilan	2015

Sumber : Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Pasar Cik Puan terletak di jalan Tuanku Tambusai Kelurahan Jadirejo, Kecamatan Sukajadi, Pekanbaru Riau. Dibangun pertama kali pada tahun 1970, pasar ini memiliki luas tanah 7.965 m². Dimana saat ini pasar Cik Puan memiliki jumlah kios dan los sebanyak 622 unit, yang mana terdiri dari 385 unit kios dan 237 unit los. Untuk lebih rincinya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2 : Rincian Pedagang di pasar Cik Puan Tahun 2016

No	Jenis Dagangan	Jumlah	Presentase
1	Pedagang Kain, sepatu, sandal	200	28,01%
2	Pedagang Emas	23	3,22%
3	Pedagang Kosmetik dan Obat-obatan	2	0,28%
4	Pedagang Kelontong	45	6,30%
5	Pedagang ayam, ikan, daging dll	65	9,10%
6	Pedagang sayur mayur, cabe, bawang dll	320	44,81%
7	Pedagang Sarapan (masakan jadi)	10	1,40%
8	Pedagang Pecah Belah	8	1,12%
9	Pedagang Rempah	36	5,04%
10	Pedagang asesoris, jam dll	5	0,70%
Total Pedagang		714	100%

Sumber : Dinas Pasar Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Melihat dari sekian banyaknya pedagang yang menjadikan Pasar Cik puan sebagai lahan mata pencaharian, adanya kebijakan pembangunan pasar rakyat Cik Puan ini tentu adalah sebagai upaya Pemerintah Kota Pekanbaru dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat terkait dengan transaksi antara penjual dan pembeli. Namun, dalam pembangunannya, pasar Cik Puan ini mengalami berbagai permasalahan. Setelah pembangunan mulai di lansanakan, gedung pasar yang di bangun sebanyak 2 lantai itu di berhentikan pembangunannya dan tidak di selesaikan hingga tuntas. Bahkan hingga kini pembangunan Pasar Cik Puan di berhentikan tanpa ada tanda-tanda akan di lanjutkannya pembangunan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru. Hasilnya gedung pasar yang telah rampung 40% tersebut terbengkalai dan tidak di rawat dengan baik. Tentunya ini membawa kerugian mengingat besar dana yang telah di kucurkan dalam pembangunan pasar Cik Puan. Berikut gambar gedung pasar Cik Puan saat ini yang berhasil di dokumentasikan

Gambar 1.1 : Gedung Pasar Cik Puan Pekanbaru



(Gambar diatas menunjukan kondisi pasar Cik Puan tampak dari depan. Pada gambar diatas dapat dilihat kondisi pasar Cik Puan yang masih terbengkalai dan tidak terpelihara.)

Gambar 1.2 : Gedung Pasar Cik Puan Pekanbaru



(Gambar diatas menunjukkan keadaan pasar Cik Puan yang dilihat dari dalam bangunan gedung pasar. Dapat dilihat bahwasanya dalam bangunan pasar Cik Puan terdapat banyak sampah yang berserakan. Terlihat jelas bahwasanya bangunan pasar Cik Puan tidak di perihala dengan baik)

Sedangkan pembangunan pasar Cik Puan seperti gambar di atas telah memakan dana sebesar Rp.20 miliar, yang mana dana tersebut berasal dari APBD tahun 2010-2011. Sebagaimana yang di utarakan oleh Wali Kota Pekanbaru Firdaus, yang di kutip dari AntaraRiau yang menyebutkan bahwasanya pembangunan gedung pasar tradisional Cik Puan sampai selesai akan menghabiskan dana mencapai Rp 50 miliar. Sementara saat ini, dana yang sudah dihabiskan mencapai Rp 20 miliar lebih yang dimasukkan pada APBD 2010-2011.

(Vera Lusiana. “*Pedagang Pasar Cik Puan Berharap pada Andi Rachman Lanjutkan Pembangunan*”, Forum posting. 29-05-2016, AntarRiau, 22-09-2016, <http://www.antarariau.com>).

Bukan hanya menyebabkan kerugian akan bangunan pasar yang di biarkan terbengkalai, bangunan pasar yang tidak berpenghuni ini juga menjadi sarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

perbuatan asusila dan maksiat oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Salah satu forum berita *online* membenarkan hal tersebut dengan menyatakan bahwasanya bangunan pasar Cik Puan yang terbengkalai sejak tahun 2012 lalu kini berubah fungsi. Bangunan yang terletak di Jalan Tuanku Tambusai ini diduga dijadikan sarang maksiat bagi muda-mudi di Pekanbaru. Di lantai dua bangunan pasar Cik Puan ini ditemukan banyak kemasan lem cap kambing. Kemasan lem cab kambing tersebut ada yang berbentuk kaleng ada pula berbentuk seperti pasta gigi.

(Syaiful Misgiono, “*Bangunan Pasar Cik Puan Jadi Sarang Maksiat, Ditemukan Kemasan Obat Kuat, Lem dan Celana Dalam*” Forum Posting. 18-09-2016, TribunPekanbaru, 22-09-2016, <http://pekanbaru.tribunnews.com>)

Sementara itu selama 5 tahun belakangan ini para pedagang di tempatkan pada tempat penampungan sementara (TPS) untuk melanjutkan kegiatan jual beli yang mana TPS tersebut sangat jauh dari kata nyaman dan aman. Proyek Pemerintah Kota Pekanbaru yang tidak di selesaikan hingga tuntas ini ternyata sangat disayangkan baik itu dari masyarakat ataupun pedagang sendiri. Hal itu dikarenakan pedagang dan masyarakat sangatlah membutuhkan keberadaan pasar yang layak untuk melakukan transaksi jual beli. Kemudian dengan tidak adanya kejelasan pembangunan pasar oleh Pemerintah Kota Pekanbaru menambah rasa kecewa masyarakat terhadap pemerintah kota.

Sebagaimana yang di utarakan oleh wakil Kesekretariatan Pasar Cik Puan yakni Zamra Nasution S.Ag yang menyatakan :

“Kami sendiri juga bingung dengan keadaan sekarang, apa permasalahan sebenarnya sehingga kelanjutan pembangunan pasar tidak di lanjutkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara bangunan yang sempat terbangun setengah jadi itu telah menelan dana besar, sementara disini kami sangat membutuhkan kepastian. Dan tentu saja sikap pemerintah yang demikian mengecewakan pedagang disini. Semoga saja permasalahan terkait pasar Cik Puan ini dapat di selesaikan secepat dan segera mungkin” (Wawancara, Rabu 12 Oktober 2016).

Selain itu kekecewaan dan keluhan pedagang juga di utarakan oleh salah seorang pemilik toko emas di pasar Cik Puan (Murdi) bahwasanya sejak ia berjualan di kios sementara seperti saat ini, ia terus dihantui oleh tragedi kebakaran, karena jaringan dan bangunan pasar yang sudah tua.

(Vera Lusiana. “*Pedagang Pasar Cik Puan Berharap pada Andi Rachman Lanjutkan Pembangunan*”, Forum posting. 29-05-2016, AntarRiau, 22-09-2016, <http://www.antarariau.com>)

Kemudian dari pantauan penulis di lokasi, pasar Cik Puan tidak memiliki lahan parkir yang mampuni, sehingga memaksa masyarakat memarkir kendaraannya di badan jalan. Tentunya fenomena ini merusak keindahan kota, mengingat pasar Cik Puan berada di tengah-tengah kota Pekanbaru. Bagi masyarakat sendiri kondisi ini tentunya mengurangi rasa nyaman dalam melakukan kegiatan jual beli, termasuk kondisi becek dan banjir di pasar jika terjadinya hujan. Keluhan-keluhan serta persoalan tersebut mencuat tentunya karena tak kunjung di tuntaskannya pembangunan pasar Cik Puan yang menjadi tempat asal pedagang dan masyarakat melangsungkan kegiatan jual beli. Sebagaimana yang tergambar pada fenomena berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Star Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 1.3 : Kedaaan Pasar Cik Puan Pekanbaru



(Gambar diatas menunjukan keadaan pasar Cik Puan di pagi hari yang ramai pedagang dan pembeli. Pada gambar tersebut dapat dilihat kondisi lahan parkir pasar yang juga dipenuhi oleh pedagang.)

Fakta ini di perkuat dengan hasil pantauan dari salah satu forum berita yakni Tribun Pekanbaru pada Selasa (13-09-2016), menyebutkan bahwasanya aktivitas di pasar tersebut sangat ramai. Halaman pasar dipenuhi dengan pedagang beserta barang jualannya. Hal itu juga yang membuat pembeli juga ramai beraktivitas di halaman tersebut . Selain itu Aktivitas jual-beli di Pasar Cik Puan kerap membuat macet Jalan Tuanku Tambusai setiap pagi. Sebab pedagang berjualan hingga ke pinggir jalan. Selain itu parkir kendaraan juga sampai memakan badan jalan.

(Teddy Tarigan. "Ramai Aktifitas Pasar, Jalan Ini Kerap Macet", Forum posting. 13-09-2016, TribunPekanbaru, 22-09-2016, <http://pekanbaru.tribunnews.com>)

Dari permasalahan pembangunan pasar Cik Puan diatas, kebijakan pembangunan pasar yang di ambil oleh Pemko Pekanbaru dulunya sama sekali tidak menyelesaikan persoalan dalam masyarakat bahkan menciptakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan baru di tengah masyarakat. Maka para pedagang dan masyarakat saat ini sangatlah membutuhkan kepastian akan kelanjutan pembangunan pasar Cik Puan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang “ANALISIS KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA DALAM PENUNTASAN PEMBANGUNAN PASAR CIK PUAN DI KOTA PEKANBARU” mengingat pentingnya suatu analisis kebijakan publik untuk mencapai tujuan bersama berdasarkan kepentingan publik serta meningkatkan pembangunan dalam rangka mensejahterakan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kebijakan Pemerintah Kota dalam penuntasan pembangunan pasar Cik Puan di Kota Pekanbaru ?
2. Apa saja kendala-kendala yang di hadapi oleh Pemerintah Kota dalam penuntasan pembangunan pasar Cik Puan di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebijakan Pemerintah Kota dalam penuntasan pembangunan pasar Cik Puan di Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini nantinya penulis membagi menjadi tiga bab pembahasan, dimana masing-masing bab dibagi sub bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penilitian, dan sistematika penulisan.



©

BAB II**: TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, devinisi konsep, pandangan islam, konsep operasional, kerangka pemikiran serta penelitian terdahulu

BAB III**: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan memaparkan tipe/jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.